

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Konteks Penelitian**

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal (langsung) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Komunikasi juga masih dapat dilakukan dengan banyak cara dan dimana saja dengan menggunakan berbagai media perantara atau media massa. Cara seperti ini disebut komunikasi non verbal (tidak langsung).

Media massa dapat juga disebut sebagai salah satu faktor yang menentukan pembentukan suatu masyarakat pada masa yang akan datang. Media massa saat ini sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat, bisa dikatakan bahwa media massa tidak dapat terlepas dari kehidupan sehari-hari, ini ditandai dengan adanya berbagai media yang bermunculan seperti media cetak (surat kabar, majalah, tabloid), media elektronik (televisi, radio, film, internet) dan media sosial (Twitter, Facebook, Instagram, Line).

Media cetak mau tidak mau harus mengakui bahwa mereka tidak akan bisa mengalahkan media online, radio dan televisi dalam hal kecepatan penyampaian berita kepada khalayak, padahal aktualitas informasi merupakan salah satu alat penarik minat khalayak

Adanya kelemahan itu surat kabar bisa mengalahkan saingannya, media online, radio dan televisi, dengan cerita eksklusif berupa *feature*. Kembali pada kelemahan ini, surat kabar bisa mengalahkan saingannya, radio dan televisi, dengan cerita eksklusif. Koran juga bisa membuat versi yang lebih mendalam (*in depth*) mengenai sebuah cerita yang disiarkan radio atau Televisi melalui format penulisan yang dikenal dengan nama *feature*.

Salah satu alternatif bagi media cetak agar mampu mengimbangi media elektronik adalah meningkatkan penulisan *feature*. *Feature* mengandung informasi “lebih” ketimbang berita biasa (*news*), antara lain hal-hal yang mungkin diabaikan oleh *news* tadi dan mungkin tidak pernah “basi” (tidak aktual) seperti berita biasa. *Feature* merupakan sebuah karangan khas yang menurut fakta, peristiwa, atau proses disertai penjelasan latar belakang terjadinya, proses pembentukannya dan cara kerjanya.

Kesimpulan dinyatakan terlebih dahulu, baru kemudian disusul dengan penjelasan dan uraian rinci serta latar belakang peristiwa. Selain itu *feature* memberi variasi terhadap berita-berita rutin. Memakai jenis penulisan *feature*, suatu informasi atau berita diharapkan dapat lebih menggugah, lancar, ringkas, dan menarik perhatian pembaca. *Feature* bisa membuat pembaca tertawa, sedih, marah, dan mengeluarkan emosinya.

Salah satu ciri surat kabar lainnya yaitu menghibur (*to entertain*), surat kabar seringkali memuat *feature* pada edisi akhir pekannya. *Feature* biasanya

merupakan cerita atau tulisan yang panjang sehingga membutuhkan ruang yang cukup luas.

Salah satu surat kabar yang dikenal di Jawa barat yakni *Harian Pagi Tribun Jabar*. *Harian Pagi Tribun Jabar* menyajikan berbagai informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan selera pembacanya. Semua surat kabar terdapat yang disebut sebagai rubrik. *Harian Pagi Tribun Jabar* memiliki berbagai rubrik yang salah satunya adalah rubrik *Milenial* yang muncul setiap hari pada halaman terakhir. Rubrik *Milenial* merupakan rubrik khusus mengenai remaja. Rubrik *Milenial* ini bertujuan untuk merekam dunia remaja, karena seringkali masyarakat kurang peka atau kurang memperhatikan fenomena yang terjadi pada remaja.

Remaja adalah masa atau usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa dan tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Sifat remaja, pada dasarnya memang sulit ditebak. Masa remaja merupakan persiapan menuju kearah kedewasaan. Oleh karena itu remaja tidak terlepas dari tuntutan yang harus dipenuhi sebelum mereka melangkah ke masa tersebut. Adanya tuntutan-tuntutan dan perubahan besar dalam sikap dan pola prilakunya, akibatnya hanya sedikit remaja yang dapat diharapkan untuk menghadapi tantangan tersebut.

Media massa, yang dalam penelitian ini dispesifikasikan menjadi rubrik *Milenial* pada *Harian Pagi Tribun Jabar*. Rubrik tersebut berisi informasi mengenai dunia remaja, serta menjadi wadah bagi remaja untuk memperluas

wawasan dan berbagi dunianya. Rubrik tersebut terbit harinya. *Milenial* berisi informasi berkaitan dengan kehidupan remaja yang menggunakan struktur penulisan *feature* dengan berbagai tema. Rubrik ini jarang ditemukan di surat kabar lain. Informasi tentang remaja dirasakan cukup penting bagi remaja itu sendiri, untuk memperluas wawasan mereka.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan di atas, maka penulis memiliki keinginan untuk mengkaji dan mengembangkan ilmu jurnalistik dari dasar. Yaitu kemampuan menulis dan memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang penulisan *feature* pada surat kabar, khususnya rubrik *Milenial Harian Pagi Tribun Jabar*.

## **1.2. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan dari pemaparan di atas, fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah bagaimana isi dari *feature* yang terdapat pada rubrik *Milenial Harian Pagi Tribun Jabar* ditinjau dari analisis wacana dan kontruksi realitas.

### **1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dalam konteks penelitian di atas, maka berikut ini penulis mengidentifikasi pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penulisan *feature* bertemakan remaja pada rubrik *Milenial Harian Pagi Tribun Jabar* ditinjau dari teks, kognisi sosial, dan konteks sosial?
- 2) Bagaimana konstruksi realitas sosial yang dibentuk oleh *feature* bertemakan remaja pada rubrik *Milenial Harian Pagi Tribun Jabar*?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui bagaimana penulisan *feature* bertemakan remaja pada rubrik *Milenial Harian Pagi Tribun Jabar*, ditinjau dari teks., kognisi sosial, dan konteks sosial.
- 2) Mengetahui bagaimana konstruksi realitas sosial yang dibentuk oleh *feature* bertemakan remaja pada rubrik *Milenial Harian Pagi Tribun Jabar*.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini hendaknya tidak hanya memberikan manfaat untuk diri sendiri saja, tetapi diharapkan menjadi perangsang bagi penelitian lebih lanjut dan lebih sempurna dalam upaya mengkaji, mendalami, dan mengembangkan paradigma perjurnalistikan. Hasil penelitian dilapangan yang telah menggunakan waktu, tenaga dan biaya terhadap penelitian diharapkan tidak menjadi sia-sia dan dapat diambil manfaat didalamnya. Maka dari itu, kegunaan secara umum penelitian ini dapat dibedakan menjadi :

### **1.3.2.1. Kegunaan Teoritis**

- a) Penelitian ini mencoba mengkaji dan mengembangkan ilmu jurnalistik dari dasar, yaitu kemampuan menulis dan memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas tentang penulisan *feature* pada surat kabar.
- b) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sebuah pemahaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam memahami masalah-masalah yang terjadi di lapangan khususnya dalam pengaplikasian Analisis isi.

### **1.3.2.2. Kegunaan Praktis**

- a) Penelitian yang menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi proses perjurnalistikan secara praktis di kalangan mahasiswa.
- b) Dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti lain yang sejenis, sehingga berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang kajian jurnalistik.